

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
SENAM HAMIL DENGAN PELAKSANAAN SENAM HAMIL
DI KLINIK PRATAMA BUDI LUHUR
KABUPATEN KUDUS**

ARTIKEL

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Nor Vita Sari | NIM 1315401015 |
| 2. Aimmaturochmah | NIM 1315401001 |
| 3. Endang Sri Wahyuni | NIM 1315401005 |
| 4. Catur Kurnia Galuh. R | NIM 1315401003 |

**AKADEMI KEBIDANAN MUSLIMAT NU KUDUS
TAHUN 2016**

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
SENAM HAMIL DENGAN PELAKSANAAN SENAM HAMIL
DI KLINIK PRATAMA BUDI LUHUR
KABUPATEN KUDUS

Sari NV¹, Rochmah A², Wahyuni ES³, Sari CKGR⁴, Novita R⁵

Latar belakang: Angka kematian ibu di Indonesia tahun 2012 mencapai 359/100.000 KH. Salah satu penyebab langsung kematian di Indonesia adalah partus lama. Upaya yang dapat mencegah partus lama yaitu dengan melakukan senam hamil, karena dapat mengurangi komplikasi yang dapat terjadi selama persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan pelaksanaan senam hamil.

Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *case control*. Populasi adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu sebanyak 55 responden di Klinik Pratama Budi Luhur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: responden yang memiliki pengetahuan baik sering melakukan senam hamil sebanyak 10 responden (29,41%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan cukup sering melakukan senam hamil sebanyak 3 responden (15%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan senam hamil di Klinik Pratama Budi Luhur Kabupaten Kudus dengan *p value* = 0,019. Hasil penelitian menunjukkan kekuatan hubungan yang lemah ($rs=0,317$).

Kesimpulan: variabel pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dapat digunakan untuk mendukung hipotesis sebagai faktor yang berhubungan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Pengetahuan senam hamil, pelaksanaan senam hamil
Kepustakaan : 30 literatur (tahun 2006 s/d 2012)

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN GYMNASTICS GYMNASTICS PREGNANT WOMAN WITH IMPLEMENTATIONIN CLINICAL PRATAMA BUDI LUHUR DISTRICT HOLY MIND

Nor VS¹, Aimmatur R², Endang SW³, Catur KGR⁴, Rina N⁵

Background: maternal mortality rate in Indonesia in 2012 reached 359/100.000 KH. One of the direct causes of death in Indonesia is a prolonged labor is by doing gymnastic pregnant, as it may decrease complication and inconveniences that may occur during childbirth.

Methods: to determine is there a relationship between the level of knowledge of pregnant women about pregnancy exercise execution.

Results: The level of knowledge of pregnant women about pregnancy exercise with good knowledge category as many as 34 respondents (61.8%), the level of knowledge sufficient 20 respondents (36.4%), the level of knowledge about one respondent (1.8%). Implementation of pregnancy exercise by category never 16 respondents (29%), sometimes 29 respondents (52.8%), often 10 respondents (18.2%). There is a relationship between knowledge of pregnant women with pregnancy exercise on the implementation of the Primary Clinic Budi Luhur Holy District with a significant level of $p=0.019$.

Conclusion: knowledge of pregnant women about pregnancy exercise is a factor related to the implementation of pregnancy exercise. These findings showed a significant.

Keywords: Concepts behaviors, knowledge, pregnancy, pregnant Gymnastics
Bibliography: 30 literature (2006 s / d 2012)

A. PENDAHULUAN

Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa, di Indonesia AKI tahun 2012 mencapai 32/1000 kelahiran hidup. Angka kematian ini jauh meningkat dibanding hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 yang tercatat 228 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian ibu di wilayah Jawa tengah selama tahun 2014 mencapai 711 kasus (126,55/100.000 kelahiran hidup), cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2013 mencapai 668 kasus (118,62 per 100.000 kelahiran hidup). Jumlah kasus kematian ibu di Kudus mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu mencapai 26 kasus kematian ibu, dibandingkan tahun 2013 sebanyak 21 kasus.

Penyebab kematian ibu dan kematian bayi secara keseluruhan disebabkan karena adanya penyebab tidak langsung dan penyebab langsung, salah satu penyebab langsung kematian maternal dan perinatal di Indonesia dan negara berkembang adalah partus lama/ persalinan macet. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah partus lama/ persalinan macet yaitu dengan melakukan senam hamil. Latihan senam hamil untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta dapat mengurangi atau mengatasi masalah ketidaknyamanan yang terjadi selama hamil (Manuaba, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Pratama Budi Luhur dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil yang ada di Klinik Pratama Budi Luhur didapatkan hasil bahwa 7 orang ibu hamil sudah mengerti tentang senam hamil dan 3 orang belum mengetahui tentang senam hamil dan belum pernah mengikuti senam hamil dengan alasan baru pertama periksa di Klinik Pratama Budi Luhur. Dari 7 orang yang sudah mengetahui, hanya 4 orang yang mengikuti program senam hamil, dan 3 orang tidak pernah mengikuti dikarenakan faktor kesibukan pekerjaan.

B. METODE PENELITIAN

Variabel-variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil (variabel bebas), dan pelaksanaan senam hamil (variabel terikat). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *case control* (Hidayat, 2010).

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang diperiksa di Klinik Pratama Budi Luhur dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang mengikuti senam hamil maupun tidak mengikuti senam hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu dengan tujuan mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil dan kuesioner pelaksanaan senam hamil. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil terdiri dari 25 pertanyaan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan *favorable* jika jawaban benar (nilai 1), salah (nilai 0), dan pertanyaan *unfavorable* jika jawaban salah (nilai 1), benar (nilai 0), kategori yang digunakan baik (apabila menjawab soal $\geq 19-25$), cukup (apabila menjawab soal $\geq 14-18$), kurang (apabila menjawab soal < 13). Kuesioner pelaksanaan senam hamil terdiri dari 1 pertanyaan dengan kategori tidak pernah (0), kadang-kadang (1), dan sering (2).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 34 responden (61,8%), tingkat pengetahuan cukup 20 responden (36,4%), tingkat pengetahuan kurang 1 responden (1,8%). Pelaksanaan senam hamil dengan kategori tidak pernah 16 responden (29%), kadang-kadang 29 responden (52,8%), sering 10 responden (18,2%).

Hasil analisis bivariat adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Senam Hamil										
Tingkat Pengetahuan	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Total		<i>r_s</i>	<i>P value</i>
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Baik	6	17,65	18	52,94	10	29,41	34	100	0,317	0,019
Cukup	7	35	10	50	3	15	20	100		
Kurang	0	0	1	100	0	0	1	100		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan pelaksanaan senam hamil sering sebanyak 10 responden (29,41%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan cukup dengan pelaksanaan senam hamil sering sebanyak 3 responden (15%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang

tidak ada (0%) yang melaksanakan senam hamil dengan kategori sering. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa *p value* 0,019, sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan pelaksanaan senam hamil, dan menunjukkan kekuatan hubungan yang lemah ($r_s=0,317$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhimah (2010), bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tinggi mengenai senam hamil cenderung sering melakukan senam hamil. Sebaliknya, ibu hamil yang berpengetahuan kurang cenderung tidak berkeinginan untuk melakukan senam hamil. Pelaksanaan senam hamil tersebut dapat dipengaruhi oleh rasa malas, tidak adanya keinginan melakukan senam hamil, serta kurangnya motivasi untuk melakukan senam hamil dari pelayanan kesehatan (Muhimah, 2010).

Teori tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) bahwa dari 54 responden berpengetahuan baik tentang senam hamil (72,2%) dan menunjukkan hal positif dalam melaksanakan senam hamil, dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang senam hamil dengan *p value* 0,000.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh David (2008), menunjukkan bahwa dari 43 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (58,10%) dan bersedia melakukan senam hamil sebanyak 31 orang (72,10%), dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil dalam melaksanakan senam hamil dengan nilai *p value* 0,002, sehingga ibu yang berpengetahuan baik bersedia melakukan senam hamil.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil merupakan faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan senam hamil. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai *p value* 0,019.

E. SARAN

Diharapkan pemerintah serta tenaga kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan pada ibu hamil khususnya tentang senam hamil untuk membantu menurunkan angka kematian ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- David. 2008. *Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap Ibu tentang Senam Hamil di RSUD Islam Kustati Surakarta*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- DEPKES RI. 2014. *Profil Kesehatan Desa. Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- DINKES JATENG. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah*, <http://www.dinkesjatengprov.go.id>, diakses pada 20 Mei 2016. Semarang: Dinkes Jawa Tengah.
- Hidayat, A.A. 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba, I.B.G 2009. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Muhimah, N dan Safe'i, A. 2010. *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil*. Yogyakarta: Power Books.
- Sari. 2014. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil terhadap Senam Hamil di Rumah Sakit Elisabeth Medan*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Medan.
- WHO. 2014. *Maternal deaths worldwide drop by third, Media Center News Release, [online], <http://www.who.int>*, diakses pada 14 Maret 2016.